REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Budaya Carok Sebagai Kearifan Masyarakat Madura yang mengambil lokasi penelitian di Desa Bujur Tengah Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan sebagaiamana yang telah di paparkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Buadaya carok bukan lagi menjadi pembahasan baru dalam bidang akademik. Banyak penelitian yang memandang budaya carok dari beberapa sudut pandang baik dari hukum, kebudayaan, agama dan lain sebagainya. carok dalam hakikatnya adalah tindakan membunug orang lain yang disebabkan perasaan malo. Jika harga diri orang Madura dilecehkan mereka akan merasa malo (malu) yang kemudian mengajak carok terhadap seseorang yang dianggap telah melecehkan harga dirinya. Carok jika dilihat dari sejarahnya dapat diartikan bahwa carok tersebut merupakan suatu tindakan membunuh seseorang untuk menolong masyarakat yang tertindas.
2. Corok merupakan hasil buah pemikiran individu yang diterima oleh suatu kelompok etnis madura yang kemudian di jadikan sebuah aturan sikap dan prilaku masyarakat Madura. Dalam pemaknaan carok tidak boleh dilibatkan dengan suatu hukum karena hal tersebut akan bertentangan. Carok sebagai budaya mendapat persetujuan secara sosial budaya karena carok tersebut buah pemikiran dari individu yang di terima kebenarannya oleh suatu kelompok yaitu orang Madura secara universal. Carok dipandang oleh orang luar sebagai tindakan agresif orang Madura untuk membunuh seseorang sama dengan pembunuhan-pembunuhan pada umumnya. Carok dilakukan oleh orang Madura bukan di buat sebagai kesenangan atau sebuah kebiasaan semata namun carok dilakukan sebagai buah pembelajaran kepada seseorang suapaya ucapan, tindakan, tatakrama, dan sopan santun harus benar-benar di jaga.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. Budaya carok sebagai budaya yang banyak menimbulkan perdebatan karena perbedaan pandangan dan pemahaman. Bicara masalah nilai-nilai budaya carok maka terdapat dua poin yang perlu di catat yaitu nilai positif dan negatif. Pertama nilai positif carok ialah seseorang akan sangat hati-hati apabila berucap dan bertingkah karena terjadinya carok disebabkan oleh ucapan atau tindakan orang lain yang dianggap mengganggu sehingga terkadang sampai membuat seseorang merasa malo atas tindakan orang lain tersebut. Kedua nilai negatif carok ialah akan menimbulkan suatu permusuhan yang berkepnjangan bisa saja dendam yang disebabkan oleh carok tersebut diwariskan secara turun-temurun jika sudah demikian maka ketentraman hidup tidak akan terjamin karena selalu dihantui oleh perasaan takut.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang carok yang terjadi di desa Bujur Tengah, maka terdapat saran yang ingin penulis sampaikan dalam skripsi ini.

1. Tulisan ini bertujuan untuk mendapat pemahaman mendalam tentang budaya carok serta sifat dan sikap orang Madura, yang mana carok merupakan tindakan untuk mempertahankan harga diri orang Madura. Akan tetapi terkait kasus carok massal yang terjadi di desa Bujur Tengah peristiwa tersebut tidak dapat disebut carok akan tetapi pembunuhan massal atau lebih tepatnya disebut perang. Berkaca dari peristiwa tersebut carok tidak dapat sembarangan dilakukan,kita harus dapat menahan diri untuk tidak menyelesaikan konflik atau permasalahan dengan mengedepankan ego agar tidak terjadi carok.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Bagi peneliti selanjutnya yang punya kemiripan dengan judul yang penuls angkat ini, diharapkan mampu menuangkan pemikiran, ide dan gagasan yang lebih baik, sehingga dapat menambah sumbangan ilmu dan pemahaman yang mudah dimengerti oleh para pembaca dan juga menjadi bahan acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT atas selesainya penelitian tentang budaya carok sebagai kearifan masyarakat Bujur Tengah Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan yang dilakukan di desa Bujur Tengah Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi.

Kritik dan saran bagi perbaikan serta penyempurnaan hasil penelitian ini sangat penulis harapkan, sehingga akan menambah bobot dan arti guna bagi mamfaat skripsi ini. Semoga skripsi ini bermamfaat, khusunya untuk penulis, dan untuk seluruh raakyat Indonesia khususnya masyarakat Madura serta pembaca pada umumnya. Amin.

http://eprints.stainkudus.ac.id